

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang besar dalam dunia bisnis, terutama di industri percetakan. Saat ini, sistem percetakan konvensional mulai beralih ke teknologi digital *printing*, yaitu proses percetakan berbasis digital yang memungkinkan hasil cetak diperoleh secara cepat, efisien, dan memiliki kualitas tinggi.¹ Kemudahan dalam menyesuaikan desain serta fleksibilitas dalam jumlah cetakan menjadikan digital *printing* sebagai salah satu bentuk usaha yang populer dikalangan masyarakat maupun pelaku bisnis modern.² Selain itu, sebagian besar usaha dibidang percetakan digital, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami persaingan semakin meningkat, ditengah situasi tersebut keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh teknis produksi, namun juga terkait dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola kualitas proses agar mampu meningkatkan produksi dan bertahan serta berkembang ditengah persaingan. Oleh karena itu, pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola proses produksi secara optimal agar mampu meningkatkan produksi dan bertahan serta berkembang ditengah persaingan.³ Salah satu faktor

¹ Rosy Febriani Daud and Wiwiek Nurkomala Dewi, "Transformation Of Print Media To Digital Media In Facing The Era Of Information Technology," *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities* 4, no. 6 (2024): 663–67, <https://doi.org/10.35877/soshum3278>.

² Siti Sahara, Miftaah Bagus Hartawan, Zaldi Sultani Zain, "Pengembangan Layanan Print Online Berbasis Website", *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi* 5, no. 3 (2024): 2366–77.

³ Raden Minda Kusumah, *Pengantar Bisnis di Era Digitalisasi*, Cetakan 1 (Jawa Barat: Penerbit Widina, 2025). 15

yang berperan penting dalam meningkatkan produksi adalah penerapan manajemen kualitas yang efektif dan sistematis.

Manajemen kualitas merupakan sebuah kegiatan manajemen dalam perusahaan dengan menggunakan pendekatan sistematis untuk mengelola kualitas produk, pelayanan, karyawan hingga citra perusahaan dimata konsumen.⁴ Menurut Joseph M. Juran dalam *Juran's Quality Control Handbook*, kualitas merupakan kesesuaian dengan kebutuhan, kualitas bukan hanya tentang memenuhi spesifikasi teknis, tetapi juga harapan pelanggan secara keseluruhan. Manajemen kualitas bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas organisasi berorientasi pemenuhan kebutuhan pelanggan dan efisiensi proses.⁵ Dalam praktiknya, manajemen kualitas dapat diterapkan melalui berbagai pendekatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Trilogi Juran (*Juran Trilogy*) karena dianggap lebih sesuai untuk menganalisis proses produksi pada usaha percetakan digital. Trilogi Juran merupakan model manajemen kualitas yang dikembangkan oleh Joseph M. Juran melalui tiga fungsi utama, yaitu *quality planning*(perencanaan kualitas), *quality control* (pengendalian kualitas), dan *quality improvement*(peningkatan kualitas).⁶ Ketiga fungsi tersebut saling berkaitan dengan memastikan bahwa kualitas produk dapat direncanakan sejak awal, dikendalikan selama proses produksi berlangsung, serta terus ditingkatkan sesuai kebutuhan pelanggan dan perkembangan usaha.

⁴ Khamaludin, Inneke Respatiningsih, Bambang Kustiawan, *Manajemen Mutu*, Cetakan 1 (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).10

⁵ Gautama Sastra Waskita, *Manajemen Kualitas: Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2025).49

⁶ Selamat W Hia , *Manajemen Kualitas Modern* (CV. Oxy Consultant, 2024).17

Peningkatan produksi merupakan suatu komponen keberhasilan yang diartikan dalam sebuah operasional dalam suatu kegiatan. Kelancaran dan peningkatan produksi merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan operasional diperusahaan yang berhubungan langsung dengan efisiensi proses, kontinuitas kegiatan, serta pencapaian target produksi.⁷ Hal ini menggambarkan sejauh mana proses produksi dapat berjalan tanpa hambatan mulai dari tahap perencanaan, pengadaan bahan baku, proses pengolahan, hingga penyelesaian produk akhir, serta terus berkembang dari waktu ke waktu. Dalam konteks manajemen operasional, peningkatan produksi menunjukkan tingkat keterpaduan dan koordinasi antara sumber daya manusia, mesin, bahan baku, serta metode kerja yang diterapkan.⁸ Proses produksi yang berjalan lancar dan terus meningkat berpotensi menghasilkan output yang memenuhi standar kualitas dan waktu yang ditetapkan, serta dapat menekan biaya produksi secara optimal. Beberapa faktor yang memengaruhi peningkatan produksi antara lain: perencanaan produksi yang matang, kesiapan dan pemeliharaan mesin, kedisiplinan dan keterampilan tenaga kerja, ketersediaan bahan baku yang memadai dan tepat waktu, koordinasi antar bagian perusahaan, serta pengawasan dan pengendalian kualitas.⁹

Penerapan manajemen kualitas memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi karena mampu mengarahkan setiap proses kerja

⁷ Laelatul Zanah Rosa Fitriana, “Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Dan Perencanaan Proses Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Daliatex Kusuma,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11 (2020): 93–114,.

⁸ Nia Mintari, Masduki Asbari, Nidia Astuti, “Implementasi Perencanaan Produksi Dan Kapasitas Mesin Guna Meningkatkan Efisiensi Produksi : Systematic Literature Review” *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 01, no. 02 (2024): 35–41.

⁹ Mohamad Fajri Mekka Putra, Eddy Silamat, *Manajemen Operasi Untuk UMKM*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2025).68

menjadi lebih sistematis dan terstandar. Dengan adanya perencanaan, pengendalian, dan perbaikan yang berkelanjutan melalui Trilogi Juran, akan berdampak pada terciptanya proses produksi yang lebih stabil dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga produksi tidak hanya berjalan lancar tetapi juga terus meningkat secara kualitas maupun kuantitas.

Secara umum, industri percetakan digital merupakan salah satu sektor dengan persaingan yang cukup tinggi di setiap daerah, setiap pelaku bisnis berusaha menonjolkan keunggulan masing-masing agar mampu menarik minat konsumen dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat persaingan usaha percetakan digital printing di Kota Kediri, dapat diketahui bahwa terdapat kurang lebih 20 usaha percetakan digital printing yang tersebar di beberapa wilayah di Kota Kediri.¹⁰ Jumlah tersebut menunjukkan bahwa persaingan usaha di bidang percetakan digital tergolong cukup tinggi. Untuk melihat dinamika tersebut secara lebih spesifik, dilakukan analisis perbandingan terhadap beberapa pelaku usaha percetakan digital di wilayah Kota Kediri berdasarkan aspek 4P yaitu *Product*, *Price*, *Place*, *Promotion* dan tahun berdiri. Hasil perbandingan tersebut disajikan pada tabel berikut :

¹⁰ My Maps, "Percetakan Digital Printing Kota Kediri," Google Maps, accessed February 10, 2026, https://www.google.com/maps/d/edit?mid=1UUGxpc-6G4k6oxQM17Xeq6Q_IefOKl8&usp=sharing.

Tabel 1.1
Analisis Perbandingan

Aspek	Omee Digital Printing Kediri	Surya Digital Semampir Kediri	Putra Digital Printing
Product	Banner, X-Banner, Roll Banner, Stiker, Lanyard, Gantungan Kunci, Mug, Brosur, Buku Yasin, Kartu Nama, Undangan, Vandel, Pin, Medali, Art Papper, Id Card, Tas Spunbond Custom, Kalender	Banner, X-Banner, Kalender, Roll Banner, Stiker, Brosur, Nota, Buku Yasin, Kartu Nama, Undangan, Cetak Foto,	Banner, X- Banner, Roll Banner, Desain, Stiker, Poster, Undangan, Kartu Nama, Cetak foto, Nota, Id Card, Brosur, Print Warna
Price	Banner : Rp.17.000 / M X- Banner : Rp. 65.000 Roll Banner: Start Rp. 200.000 Stiker: Rp. 6.000	Banner: Rp. 17.000/ M X- Banner : Rp. 70.000 Roll Banner: Start 190.000 Stiker: Rp. 5.500	Banner: Rp. 18.000/ M X- Banner: Rp. 70.000 Roll Banner: Start Rp. 200.000 Stiker: Rp. 7.000

	Brosur: Rp. 2.500	Brosur: Rp. 2.800	Brosur: Rp. 3.000
	Lanyard: Rp.20.000	Buku Yasin:Rp. 9.000	Id Card:Rp.15.000
	Gantungan Kunci: Rp.3.500	Kartu Nama : Rp.35.000	Desain : Rp.5.000- 10.000
	Mug: Rp. 35.000	Undangan: Rp. 2500	Poster:Rp. 2.500
	Cetak Foto: Rp.6.000	Cetak Foto:Rp.6.000	Nota: Start 1.000
	Buku Yasin: Rp.8.000	Nota: Start 1.500	Cetak Foto: Rp.6.000
	Undangan: Rp.2.000	Kalender : Rp. 8.000	Undangan: Rp. 2.000
	Kartu Nama: Rp. 35.000		Kartu Nama: Rp. 36.000
	Vandel Marmer & Akrilik: Rp. 35.000 , Rp.40.000		Print Warna: Rp. 1.000
	Pin : Rp. 5.000/pcs		

	Medali : Start Rp. 20.000 Id Card: Rp. 15.000 Tas Sponbond Custom: Start Rp. 4.000 Kalender: Start Rp. 8.000		
Place	Jl.Pringgondani Selatan,Mrican, Kec.Mojoroto,Kota Kediri,Jawa Timur 64111	Jl. Mayor Bismo No. 115, Semampir, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64121	Jl.KH, Agus Salim No. 29, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto,Kota Kediri,Jawa Timur 64118
Promotion	Instagram, Shopee, Tiktok, Facebook, WhatsApp	Instagram,WhatsApp	WhatsApp, Instagram
Tahun Berdiri	2019	2013	2020

Sumber : Wawancara dengan pemilik omee digital printing, karyawan putra digital

printing dan karyawan surya digital.

Berdasarkan tabel perbandingan diatas, peneliti memilih Omee Digital Printing Kediri sebagai lokasi penelitian karena terlihat bahwa Omee Digital Printing merupakan salah satu pelaku UMKM yang memiliki keunggulan pada variasi produk yang beragam, harga yang kompetitif, promosi yang lebih aktif melalui media sosial, selain itu berdasarkan pengamatan diawal terlihat juga memiliki kapasitas produksi yang didukung oleh ketersediaan peralatan yang memadai, serta Omee Digital Printing Kediri memiliki jaringan kemitraan yang bagus. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki potensi besar untuk berkembang dan menjadi contoh penerapan manajemen kualitas dalam meningkatkan produksi dan keberlanjutan usaha.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan manajemen kualitas dan proses produksi, hasil penelitian oleh Verry Aldian Saputra membahas tentang peran manajemen produksi dalam meningkatkan kualitas produk pada UMKM di Kediri, yang menunjukkan bahwa pengelolaan produksi secara sistematis berkontribusi pada kualitas dan keberlangsungan usaha.¹¹ Selanjutnya penelitian oleh Lobie Habibie Aza Negara dan Fani Khoirotunnisa menunjukkan bahwa penerapan *quality control* yang ketat pada usaha percetakan digital mampu meminimalkan cacat produk dan meningkatkan efisiensi operasional.¹² Penelitian oleh Agustinus Yunan Pribadi dkk juga menunjukkan bahwa TQM berpengaruh

¹¹ Verry Aldian Saputra, "Peran Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Tahu Takwka(Studi UMKM Gudange Tahu Takwa Kelurahan Toyoresmi, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri)" (UIN Syekh Wasil Kediri, 2025).

¹² Fani Khoirotunnisa Lobbie Habibie Aza Negara, "Pelaksanaan Proses Quality Control Terhadap Kualitas dan Efisiensi Produksi di B21 Digital Printing," *Jurnal Masharif Al -Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 204 (2025): 657–68.

positif terhadap kinerja UMKM,¹³ serta Ferdy Sumasto dkk membuktikan bahwa Trilogi Juran berkontribusi nyata pada peningkatan produktivitas UMKM.¹⁴ Meskipun terdapat kesamaan dalam membahas manajemen kualitas dan produksi, penelitian sebelumnya masih berfokus pada sektor dan metode yang berbeda, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji peran manajemen kualitas berdasarkan Trilogi Juran dalam meningkatkan produksi pada UMKM percetakan digital.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat penelitian yang serupa, penelitian ini memiliki konteks, pendekatan, dan fokus yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul "PERAN MANAJEMEN KUALITAS DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI (Studi di Omee Digital Printing Kediri)".

¹³ Agustinus Yunan Pribadi, "Pengendalian Kualitas Produk Percetakan Buku Menggunakan Metode Six Sigma Di CV Jaya Abadi Utama Quality Control of Book Printing Products Using Six Sigma Method at CV Jaya Abadi Utama" *Jurnal Terapan Teknik Industri* Vol. 4, no. November (2023): 237–49.

¹⁴ Fredy Sumasto, Febriza Imansuri, and Muhammad Wirandi, "Penerapan Manajemen Kualitas Terpadu Pada Industri Makanan Skala Mikro, Kecil Dan Menengah," *Jurnal Penelitian, Aplikasi Sistem, Dan Teknik Industri (PASTI)* XVI, no. 3 (2022): 274–87.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peran manajemen kualitas dalam kegiatan produksi Omee Digital Printing, serta bagaimana penerapannya dapat meningkatkan produksi perusahaan. Adapun rumusan fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen kualitas dalam proses produksi di Omee Digital Printing Kediri?
2. Bagaimana peran manajemen kualitas dalam meningkatkan produksi di Omee Digital Printing Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan manajemen kualitas dalam proses produksi di Omee Digital Printing Kediri.
2. Menganalisis bagaimana peran manajemen kualitas dalam meningkatkan produksi di Omee Digital Printing Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Ekonomi Islam, khususnya pada konteks manajemen mutu. Penelitian ini mampu memperkuat pemahaman tentang bagaimana standar manajemen kualitas dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan produksi, terutama pada sektor UMKM percetakan digital.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a) Bagi pelaku usaha

Temuan penelitian ini menjadi dasar untuk sarana pertimbangan bagi

Omee Digital Printing maupun UMKM lainnya dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan serta meningkatkan kapasitas produksi secara berkelanjutan.

b) Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah khazanah literatur khususnya di bidang manajemen bisnis Syariah, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berfokus pada hubungan antara manajemen kualitas dan peningkatan produksi dalam praktik usaha.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini berperan dalam memberikan wawasan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya mendukung usaha yang mengutamakan kualitas produk sehingga mampu meningkatkan produksi dan memberikan layanan terbaik kepada konsumen.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan sebuah pengalaman langsung bagi penulis dalam mengkaji peran manajemen kualitas. Pembahasan dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pijakan awal untuk penelitian yang lebih dalam dibidang manajemen produksi dan kualitas dimasa mendatang.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Verry Aldian Saputra (2025)

Judul: “Peran Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Tahu Takwa (Studi UMKM Gudange Tahu Takwa Kediri)”

Sumber: Skripsi, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, FEBI, IAIN Kediri¹⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk di UMKM Kediri melalui penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan secara konsisten.

Persamaan: Sama-sama mengkaji peran manajemen dalam kegiatan produksi UMKM dengan pendekatan kualitatif deskriptif, serta memiliki konteks penelitian pada UMKM di wilayah Kediri.

Perbedaan: Penelitian tersebut berfokus pada manajemen produksi untuk meningkatkan kualitas produk, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji peran manajemen kualitas berdasarkan Trilogi Juran dalam meningkatkan produksi di UMKM percetakan digital.

2. Penelitian oleh Lobie Habibie Aza Negara dan Fani Khoirotunnisa (2025)

Judul: “Pelaksanaan Proses Quality Control Terhadap Kualitas dan Efisiensi Produksi di B21 Digital Printing”

Sumber: Jurnal Masharif al-Syariah, Vol. 10, No. 1, 2025¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara. Hasil menunjukkan bahwa penerapan *quality*

¹⁵Verry Aldian Saputra, “Peran Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Tahu Takwka(Studi UMKM Gudange Tahu Takwa Kelurahan Toyoresmi, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri)” (UIN Syekh Wasil Kediri, 2025).

¹⁶ Fani Khoirotunnisa Lobbie Habibie Aza Negara, “Pelaksanaan Proses Quality Control Terhadap Kualitas dan Efisiensi Produksi di B21 Digital Printing,” *Jurnal Masharif Al -Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 204 (2025): 657–68.

control yang ketat dari pemilihan bahan baku hingga pengepakan akhir berdampak positif pada kualitas produk dan efisiensi operasional, serta meminimalkan cacat produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Persamaan: Sama-sama mengkaji pengendalian kualitas dalam proses produksi percetakan digital dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Perbedaan: Penelitian tersebut berfokus pada *quality control* sebagai satu aspek mutu, sedangkan penelitian ini mengkaji manajemen kualitas secara menyeluruh berdasarkan tiga komponen Trilogi Juran pada UMKM percetakan digital.

3. Penelitian oleh Agustinus Yunan Pribadi dkk (2023)

Judul: “Pengendalian Kualitas Produk Percetakan Buku Menggunakan Metode Six Sigma di CV Jaya Abadi Utama”

Sumber: JENIUS: Jurnal Terapan Teknik Industri, Vol. 4, No. 2, November 2023¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode Six Sigma DMAIC. Cacat terbesar berupa tulisan kabur (34,7%), potongan tidak sesuai (30,5%), dan cetakan miring (22,8%), disebabkan kurangnya kedisiplinan operator, tidak adanya SOP, dan minimnya perawatan mesin. Usulan perbaikan berupa pelatihan, pembuatan SOP, dan perawatan mesin berkala.

Persamaan: Sama-sama membahas pengendalian kualitas dalam proses produksi percetakan dengan fokus pada identifikasi cacat dan upaya

¹⁷Agustinus Yunan Pribadi, “Pengendalian Kualitas Produk Percetakan Buku Menggunakan Metode Six Sigma Di CV Jaya Abadi Utama Quality Control of Book Printing Products Using Six Sigma Method at CV Jaya Abadi Utama” *Jurnal Terapan Teknik Industri* Vol. 4, no. November (2023): 237–49.

perbaikan berkelanjutan.

Perbedaan: Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif Six Sigma pada percetakan buku berskala menengah, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan Trilogi Juran pada UMKM percetakan digital.

4. Penelitian oleh Arie Apriadi Nugraha (2022)

Judul: “Penerapan Manajemen Mutu Terpadu untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Antapani Bandung”

Sumber: JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10, No. 1, 2022¹⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif regresi linear sederhana terhadap 56 UMKM kuliner. Hasil menunjukkan penerapan TQM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sebesar 58,1%.

Persamaan: Sama-sama mengkaji peran manajemen kualitas dalam meningkatkan kinerja dan produksi UMKM.

Perbedaan: Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel TQM umum pada sektor kuliner, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis Trilogi Juran pada UMKM percetakan digital.

¹⁸ Arie Apriadi Nugraha, “Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Antapani Bandung” *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* Vol.10, no. 1 (2022): 111–20.

5. Penelitian oleh Fredy Sumasto dkk (2022)

Judul: “Penerapan Manajemen Kualitas Terpadu pada Industri Makanan Skala Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus UMKM Nasi Goreng)”

Sumber: Jurnal PASTI, Vol. XVI, No. 3, Desember 2022¹⁹

Penelitian ini menggunakan fishbone diagram, FMEA, dan effort impact analysis berdasarkan kerangka Trilogi Juran. Hasil memperlihatkan bahwa penerapan TQM dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas, dan keuntungan UMKM. Penelitian ini secara eksplisit menyebutkan bahwa Trilogi Juran merupakan salah satu metode penting dalam implementasi TQM pada UMKM.

Persamaan: Sama-sama mengkaji penerapan manajemen kualitas berdasarkan Trilogi Juran pada UMKM, serta menekankan bahwa manajemen kualitas berkontribusi pada peningkatan produktivitas usaha.

Perbedaan: Penelitian tersebut meneliti UMKM sektor kuliner dengan FMEA dan fishbone diagram, sedangkan penelitian ini secara spesifik meneliti UMKM percetakan digital dan berfokus pada peran manajemen kualitas dalam meningkatkan produksi.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, diketahui bahwa berbagai penelitian telah membahas manajemen kualitas dan proses produksi dengan fokus yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Verry Aldian Saputra

¹⁹ Fredy Sumasto, Febriza Imansuri, and Muhammad Wirandi, “Penerapan Manajemen Kualitas Terpadu Pada Industri Makanan Skala Mikro, Kecil Dan Menengah,” *Jurnal Penelitian, Aplikasi Sistem, Dan Teknik Industri(PASTI)* XVI, no. 3 (2022): 274–87.

memiliki kesamaan dengan penelitian saya karena sama- sama mengkaji peran suatu sistem manajemen dalam kegiatan produksi UMKM di kediri dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, penelitian oleh Lobie Habibie Aza Negara dan Fani Khoirunnisa sejalan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas pengendalian kualitas dalam proses produksi percetakan digital. Penelitian oleh Agustinus Yunan Pribadi dkk serta Arie Apriadi Nugraha juga memiliki kesamaan dalam mengkaji pengendalian dan peningkatan kualitas sebagai faktor penting dalam mendukung produktivitas usaha. Penelitian oleh Fredy dkk memiliki kesamaan yang paling dekat karena sama-sama menggunakan kerangka Trilogi Juran dalam menganalisis penerapan manajemen kualitas pada UMKM. Namun demikian, penelitian-penelitian terdahulu tersebut pada umumnya menitikberatkan pada aspek tertentu secara terpisah, seperti pengendalian cacat produksi dengan metode six sigma, pengaruh TQM secara kuantitatif, atau penerapan manajemen kualitas pada sektor kuliner. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian saya peran manajemen kualitas berdasarkan Trilogi Juran yang dianalisis secara terpadu dalam meningkatkan produksi, khususnya pada UMKM percetakan digital.